



METODE SYSTEM ENGLISH QUARANTINE GUNA MEMBANGKITKAN SIKAP ENTEPRENUER BERBAKAT DI KOTA BINJAI

¹Nilafningsih, ²Debbi Chyntia Ovami, ³Dewi Nurmala

¹FKIP .Bahasa Inggris UMN AW Medan

nilafningsih02@gmail.com

²FE, Akuntansi UMN AW Medan

Debbichyntia@gmail.com

²FS, Sastra Inggris UMN AW Medan

dewinurmala1122@gmail.com

ABSTRAK

Penduduk di kota Binjai pada pertengahan tahun 2018 sebanyak 409.091 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 205.818 jiwa dan perempuan sebanyak 203.272 jiwa, akan tetapi masih memiliki pengangguran terbuka mencapai 5,00 persen yang mencakup 9.155 jiwa. Dan dari data penduduk pengangguran terbuka didominasi oleh penduduk yang berpendidikan akhir tingkat SMA/Sederajat mencapai 5162 jiwa dan selebihnya tidak sekolah, tamatan SD,SMP. Hal ini bisa tertanggulangi dengan menciptakan *entrepreneur muda*, khususnya *Entrepreneur yang siap saing tingkat nasional bahkan internasional* . Untuk mempersiapkan entrepreneur berbakat bukanlah hal yang sederhana, akan tetapi banyak hal yang harus dipersiapkan , salah satunya aktif dalam berbahasa inggris. Penerapan Metode Sistem English Quarantine guna membangkitkan sikap entrepreneur berbakat pada pemuda khususnya diharapkan dapat berhasil dengan baik. Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah : Mengurangi pengangguran Terbuka dengan membangkitkan Sikap Enterepreneur berbakat , handal yang siap tempur di kalangan nasional maupun Internasional, dan membangkitkan keberanian diri para generasi dalam membangun negeri ini sebagai entrepreneur yang memiliki daya saing yang tinggi.

Kata kunci: *System English Quarantine, Enterprenuer*

ABSTRACT

Residents in the city of Binjai in the middle of 2018 as many as 409,091 people with males as much as 205,818 people and women as many as 203,272 people, but still have a very open-funder of 5.00 percent which includes 9,155 people. And from the open unemployment population data dominated by the high-educated population level SMA/equal to 5162 people and the rest is not school, in ELEMENTARY, junior high schools. This can be caused by creating a young entrepreneur, especially entrepreneurs who are ready to be competitive national level even internationally. To prepare talented entrepreneur is not a simple thing, but many things to be prepared, one of which is active in English. The implementation of the English Quarantine system method to evoke a talented entrepreneur attitude to the youth in particular is expected to succeed properly.

While the long-term goal is: reduce open unemployment by generating talented, reliable Enterepreneur attitude that is ready for combat in national and international circles, and awaken the self-courage of the generations in Build the country as a entrepreneur with high competitiveness.

Key words : *System English Quarantine, Enterprenuer.*



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang harus dikuasai bagi seluruh masyarakat terutama siswa-siswa tingkat SMA/Sederajat. Walaupun begitu bahasa ini tetap dianggap sangat asing bagi para generasi muda kita. Tidak sedikit masyarakat kita yang tidak memiliki kemampuan berbahasa Inggris aktif maupun pasif tanpa terkecuali bagi para peserta didik. Untuk mempersiapkan generasi yang muda yang tangguh paling tidak kita harus membekali mereka dengan keterampilan dan keahlian. Keahlian yang harus mereka miliki salah satunya adalah kemampuan berbahasa Inggris. Apalagi sekarang negeri ini sedang mengalami masalah besar salah satunya adalah cukup besarnya tingkat pengangguran terbuka yang terjadi di berbagai kota di Indonesia , salah satunya adalah kota Binjai Provinsi Sumatera Utara

Dari Data yang di dapat dari BPS kota Binjai Jumlah penduduk Kota Binjai pada pertengahan tahun 2018 sebanyak 409.091 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 205.818 jiwa dan perempuan sebanyak 203.272 jiwa, akan tetapi masih memiliki pengangguran terbuka mencapai 5,00 persen yang mencakup 9.155 jiwa. Dan dari data penduduk pengangguran terbuka didominasi oleh penduduk yang berpendidikan akhir tingkat SMA/Sederajat mencapai 5162 jiwa dan selebihnya tidak sekolah, tamatan SD,SMP . (Binjai, 2018).

Sesungguhnya kota binjai tidak perlu mengalami tingkat pengangguran yang cukup tinggi. Sudah tidak menjadi rahasia lagi , saat seseorang

dilahirkan , dia sudah tahu jika negeri ini adalah negeri yang sangat kaya raya. Bahkan ada sebuah istilah muncul mengatakan *Orang bilang tanah kita surge, tongkat kayu dan batu menjadi tanaman* . Kalimat ini bermakna bahwa sesungguhnya kekayaan negeri ini termasuk kekayaan kota Binjai mampu membangun perekonomian . Akan Tetapi dari sejak 3,5 abad yang lalu sampai dengan sekarang pola pikir penduduk negeri ini masih terjajah dengan mendidik para generasi kita untuk menjadi pegawai. Para penjajah mematikan keterampilan soft skill maupun hard skill hingga kita mampu melakukan apapun dengan kekayaan berlimpah. Negeri ini harus sudah segera bangkit untuk menjadi negara maju, sejajar dengan negara-negara lain salah satu upayanya adalah dengan menciptakan para *entrepreneur*. Salah satunya adalah menciptakan *entrepreneur yang berbakat, khususnya Entrepreneur yang siap saing tingkat nasional bahkan internasional* .

Untuk mempersiapkan *entrepreneur* berbakat, handal yang siap saing di kalangan nasional dan internasional bukanlah hal yang sederhana, akan tetapi banyak hal yang harus dipersiapkan , salah satunya aktif dalam berbahasa inggris. Penerapan Metode Sistem English Quarantine guna membangkitkan sikap *entrepreneur* berbakat pada pemuda khususnya diharapkan dapat berhasil dengan baik pada pemuda khususnya dan dengan bangga menggunakan kekayaan alam kota binjai itu sendiri diharapkan dapat berhasil dengan baik.



B. Tujuan

1. Mengetahui kemampuan aktif ataupun pasif dalam Berbahasa Inggris
2. Mengurangi pengangguran Terbuka dengan membangkitkan Sikap Entreprenuer berbakat , handal yang siap tempur di kalangan nasional maupun Internasional.

C. Metode System English Quarantine.

System *English quarantine* yaitu program pelatihan bahasa inggris dengan menggunakan system karantina pada siswa (Afningsih, 2015) . Segala bentuk kegiatan siswa dilakukan dengan komunikasi bahasa inggris dengan bimbingan dan pengawasan para instruktur. instruktur akan memprioritaskan program yang dapat melatih dan menguatkan mental atau kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan kemampuan mereka dalam berbicara bahasa inggris karena walaupun banyak kosa kata yang mereka hapal tetapi karena tidak adanya kepercayaan diri dalam mengekspresikan kemampuan mereka maka hal ini akan menjadi penyebab terhalangnya perkembangan kemampuan siswa. Setelah adanya perkembangan yang signifikan terhadap mental mereka maka instruktur dapat melanjutkan langkah-langkah berikutnya yang menuju pada tingkat pembiasaan dan kemahiran.

Pada tingkat pembiasaan dan kemahiran siswa akan diajarkan bagaimana cara melatih kemampuan mereka dalam percakapan bahasa Inggris tanpa harus ada lawan bicara.



II. METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Binjai, berdasarkan hasil survey maka lokasi sekolah SMA/Sederajat .

B. Populasi dan Sample

Pengambilan sample pada penelitian ini secara random sampling. Berdasarkan demikian maka jumlah sample ditetapkan 200 orang siswa SMA/ Sederajat.

C. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2 sumber yaitu : Data primer dan data skunder

D. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan survey, hal ini disebabkan karena penelitian bertujuan menemukan pengetahuan yang secara praktis dapat diaplikasikan dan juga untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu model.

Penelitian ini berusaha membangkitkan sikap entrepreneur melalui program Sistem English



Quarantine. dimana pada tahap ini akan menyusun suatu model pengembangan dan melakukan penerapan tahap awal. Metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, studi dokumentasi

Berikut ini adalah kisi-kisi angket yang digunakan sebagai alat ukur dalam memperkenalkan dan penerapan model tersebut :

Kisi- Kisi Instrument
 Keterkaitan antara Sistem English
 Quarantine dan Menciptakan
 Enterprenuer Handal

N o	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1	Sistem English Quarantine	Relevansi	1,2, 3,4,
		Kemuktahiran	5,6
2	Enterprenuer	Faktor Internal	7,8, 9,10 ,11
		Faktor Eksternal	12,1 3,14 ,15

E. Analisis Data

Proses Analisis data diawali dengan FGD (*Focus Group Discussion*) yang dilaksanakan sebagai tindak lanjut, yaitu dengan perhitungan dari instrumen penilaian dilihat dari kriteria penilaian dari 1 sampai dengan 5, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2014:134) menyatakan bahwa "Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap,

pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial".

Analisis yang dilakukan dalam penelitian tahap ini adalah deskriptif kuantitatif . Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji kualitas data (validitas dan reliabilitas) . Teknik yang dilakukan dalam menyimpulkan hasil penelitian menggunakan SPSS yaitu :Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Yaitu dengan *Correlation Product Moment* dari Karl Pearson

Uji reliabilitas yaitu dengan Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pengamatan adalah dengan uji statistik *Cronbach Alpha*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil survey dan observasi didapatkan beberapa data yang menjelaskan bahwa sebagian peserta didik di tingkat SMA/MA masih kurang tertarik untuk menjadi enterprenuer handal , hal ini disebabkan sebagian besar dari mereka masih kurang menyukai bahasa inggris. Bahasa yang satu ini memang merupakan bahasa yang paling tidak disukai oleh para peserta didik, faktor utamanya adalah karena para pengajar masih belum menemukan cara terbaik untuk menarik perhatian para peserta didik dalam mengajarkan bahasa inggris. Para pengajar masih belum mampu menjadikan bahasa inggris sebagai bahasa yang menyenangkan bagi para peserta didiknya.



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil implementasi sistem English quarantine dalam membangkitkan sikap entrepreneur yang berbakat. Variabel independen pada penelitian ini adalah program sistem english quarantine, variabel

dependen sikap entrepreneur yang berbakat.

Hasil analisis statistik deskriptif masing – masing variabel dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Statistik Deskriptive
 Tabel 1. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E_Q	200	14,00	27,00	22,5450	2,48573
S_E	200	25,00	40,00	33,8550	3,53361
Valid (listwise)	N	200			

Sumber :Data skunder diolah, Tahun 2019

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai minimum Program sistem english quarantine (X1) yaitu sebesar 14,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 27.00. Nilai rata-rata dari Program sistem english quarantine sebesar 22,54 dari 200 siswa. Variabel Y yaitu sikap entrepreneur memiliki nilai minimum 25.00 dan nilai maksimum sebesar 40.00. Nilai rata-rata dari sikap entrepreneur sebesar 33,85 dari 200 siswa.

1. Uji Validitas

Suatu item dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Berdasarkan table 2 dan tabel 3 yang merupakan hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa instrument - instrument pada setiap variable dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r

table atau jika nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari 0,1166.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Menurut kriteria Nunnally (Ghozali, 2013) Suatu instrumen dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai 0,60 maka instrumen yang digunakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Sistem English Quarantine Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,610	6



Pada tabel 4 telah diuji realibilitas Program Sistem English Quarantine bahwa nilai Cronbach Alpha sebesar 0,600 dengan banyaknya item yang digunakan 6 butir. Karena nilai Cronbach Alpha $0.610 > 0.60$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh angket pada variabel Program English Quarantine dinyatakan reliabel.

Enterprenuer yang telah menguji item angket . Di variabel Program Sistem English Quarantine ini menggunakan 9 item kuestioner sebagai bahan uji. Setelah diuji melalui SPSS maka hasil dari Cronbach Alpha 0,772 . Jika nilai Cronbach Alpha 0,772 dengan 9 item kuesioner lebih dari 0.60 , maka seluruh item angket dari variber Program Sistem English Quarantine adalah reliabel.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Sikap Entrepreneur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,772	9

Sumber : Data Primer diolah, (2019)

Dari data yang di dapat pada

Tabel 5 yaitu Reliabilitas Sikap

Tabel 4. Analisis Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
1 (Constant)	27,515		12,250	,000	
System English Quarantine	,281	,198	2,840	,005	

a. Dependent Variable: Sikap Entrepreneur

Sumber : Data Primer diolah, (2019)

Pada tabel coefficients , di kolom B pada constant (a) adalah 27,515, sedang nilai Trust / System English Quarantine (b) adalah 0,281. Hasil perhitungan pada Tabel 6 (coefficients) diperoleh nilai persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b X_1 \text{ atau } 27.515 + 0.281 X_1$$

Persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diinterpretasikan bahwa konstanta memiliki nilai sebesar 27.515, jika variabel program sistem english quarantine adalah 0 maka sikap entrepreneur (Y) memiliki nilai 27.515. Variabel program sistem english quarantine (X1) memiliki nilai



koefisien 0,281 jika variabel bebas X1 mengalami kenaikan sebesar 1 poin atau 1% maka variabel terikat akan mengalami kenaikan.

4. Uji Adjusted R²

Nilai *adjusted R²* menunjukkan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai *adjusted R²* dapat dilihat pada Tabel 7 yaitu sebesar 0,134

Tabel 5. Uji Adjusted R²

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,198 ^a	,139	,134	3,47251

a. Predictors: (Constant), Model Addie

Sumber :Data Primer diolah, (2019)

Dari Tabel 7 menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,134 atau berarti 13,4% pengaruh variabel independen (System English Quarantine) terhadap variabel dependen (sikap entrepreneur). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 86.6 % dijelaskan oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Nilai *R Square* sebesar 0,139 atau 13,9 % menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel independen (system English Quarantine) terhadap variabel dependen (sikap entrepreneur) adalah lemah karena dibawah 50%.

5. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis

diterima jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan hipotesis ditolak jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 6. Uji t (Parsial)

Model	Standardized Coefficients		
	Beta	T	Sig.
1 (Constant)		12,250	,000
Metode English	,198	2,840	,005
Quarantin			

Sumber :Data Primer diolah, (2019)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa program sistem english quarantine dapat membangkitkan sikap entrepreneur pada siswa SMA dan SMK Abdi Negara dengan nilai signifikansi dibawah 0.05 .

B. Pembahasan

Dari hasil penyebaran angket atau instrumen yang sudah dibagikan maka dihasilkan bahwa mulailah muncul kemauan atau ketertarikan peserta didik dalam mengembangkan diri mereka untuk mempelajari bahasa Inggris melalui metode English Quarantine. Penerapan metode ini dinilai menarik bagi mereka dalam mempelajari bahasa inggris, ditambah ini dalam program ini juga memperkenalkan enterprenuer bagi mereka. Para peserta didik diperkenalkan, dimotivasi untuk diajak menjadi seorang enterprenuer. Enterprenuer yang diharapkan disini bukanlah enterprenuer biasa akan tetapi enterprenuer yang siap saing dengan perekonomian dunia. Dari hasil penilaian angket yang sudah di lakukakn penghitungan didapatlah deskriptif data yang menyatakan bahwa Nilai rata-rata dari Program



sistem english quarantine sebesar 22,54 dari 200 siswa dengan 6 item pertanyaan dan nilai rata-rata dari sikap entrepreneur sebesar 33,85 dari 200 siswa dengan 9 pertanyaan.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,134. Hal ini berarti bahwa 13.4 % pengaruh variabel independen (Program Sistem English Quarantine) terhadap variabel dependen (sikap entrepreneur). Nilai *Adjusted R Square* yang belum mencapai 100% menunjukkan bahwa masih ada variabel lain sebesar 0,866 atau 86,6 % yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan, diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu program system English quarantine secara simultan

berpengaruh signifikan dalam membangkitkan sikap entrepreneur pada siswa SMA dan SMK Abdi Negara

IV. KESIMPULAN

- Penerapan metode Sistem English Quarantine dinilai cukup menarik bagi siswa dalam belajar bahasa Inggris.
- Penerapan metode ini bukan hanya dengan mempelajari bahasa Inggris biasa, akan tetapi bahasa Inggris bidang ekonomi khususnya dengan tujuan mempersiapkan enterprenuer yang handal dan berbakat.
- Dari data yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa metode system English Quarantine dapat membangkitkan sikap renterprenuer padasiswa SMA/SMK Abdi Negara

DAFTAR PUSTAKA

- Afningsih, N. (2015). Penggunaan Istilah-Istilah Bahasa Bidang Ilmu Ekonomi Dengan Menerapkan Program English Quarantine . *Kultura* , 2016.
- Afningsih, N. (2018) Model Problem Posing Untuk Mengatasi Kesulitan Berbahasa Inggris Bidang Ekonomi Dalam Menciptakan Enterprenuer Handal.Medan.
- Binjai, B. K. (2018). *Statistik Tenaga Kerja Kota Binjai 2018*. Binjai: Badan Pusat Statistik Kota Binjai.
- Binjai, B. K. (2018, Mei 22). *Tingkat Pengangguran Terbuka*. Dipetik Februari 2, 2018, dari <http://binjaikota.bps.go.id/pressreleases>.
- Ghozali. (2013). *Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kuntowicaksono. *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Terhadap Minat berwiusaha Siswa Sekolah Kejuruan. Journal of Economic Education 1(1)(2012) ISSN 2301-7341*
- Maya Sari. 2014. *ENTERPRENEUR TERHADAP KINERJA UKM DI KOTA MEDAN. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis . Vol 14/No.1/Maret 2014*